

Pendampingan Kampung Tematik Asri untuk Menciptakan Lingkungan Sehat Bagi Masyarakat

Fairuz Zain Alghifani¹, Maria Fransisca², Bernadinus Kevindo Saputra Ivo³, Fiky Dwi Setiawan³, Sufiyanto^{3*}

¹Fakultas dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, Indonesia. 65146

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, Indonesia. 65146

³Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, Indonesia. 65146

*Corresponding author: sufiyanto@unmer.ac.id

ABSTRACT

The impact of social and economic life of the community in the urban environment causes a lack of public awareness and concern for the condition of the surrounding environment. The condition of the environment that is not well organized and the absence of greening are evidence of the lack of awareness and concern of the community of RW 04, Mulyorejo Village towards the environment as an impact of the community's socio-economic life. The purpose of this community service activity is to initiate the creation of a green environment through the concept of "Asri Thematic Village" for the community of RW 04, Mulyorejo Village. The methods used in this greening activity are socialization and mentoring. Socialization is carried out to introduce environmental greening by implementing the concept of "Asri Thematic Village", while mentoring itself is a manifestation or realization of the concept that involves residents of RW 04 as partners in implementing this program. The results obtained from this community service program are increased public understanding of the environment, implementation of "Asri Thematic Village" by planting ornamental plants in several locations on the entrance roads of the local RW and RT areas, and making a map of RW 04 to help organize the local area.

Keywords: Beautiful environment, Hanging plants, Thematic village

ABSTRAK

Dampak kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di lingkungan perkotaan menyebabkan kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya. Kondisi lingkungan yang tidak tertata dengan baik serta tidak adanya penghijauan menjadi bukti dari kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat RW 04, Kelurahan Mulyorejo terhadap lingkungan sebagai dampak kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian tersebut adalah untuk menginisiasi terciptanya lingkungan hijau melalui konsep "Kampung Tematik Asri" bagi masyarakat RW 04, Kelurahan Mulyorejo. Metode yang digunakan dalam kegiatan penghijauan ini adalah sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi dilakukan untuk mengenalkan penghijauan lingkungan dengan penerapan konsep "Kampung Tematik Asri", sedangkan pendampingan sendiri merupakan wujud atau realisasi dari konsep tersebut yang melibatkan warga RW 04 sebagai mitra dalam pelaksanaan program ini. Hasil yang diperoleh dari program pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat terhadap lingkungan, implementasi "Kampung Tematik Asri" dengan penanaman tanaman hias pada beberapa lokasi di jalan masuk wilayah RW dan RT setempat, dan pembuatan peta RW 04 untuk membantu penataan wilayah setempat.

Kata kunci: Kampung tematik, Lingkungan asri, Tanaman gantung

PENDAHULUAN

Kota Malang merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi dengan pertumbuhan dan perkembangan kotanya yang cukup pesat. Oleh sebab itu pemerintah kota Malang membuat program yang komperhensif seperti konsep tematik di setiap wilayah kota Malang^[1]. Konsep tematik tersebut merupakan suatu bentuk langkah yang konseptual dalam menangani kebutuhan masyarakat dan konsep tematik ini membutuhkan keterlibatan dari masyarakat^{[2][3]}. Keterlibatan warga sangat penting dalam menciptakan dan mengimplementasikan kampung tematik dalam pembangunan karakteristik dengan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

Kelurahan Mulyorejo merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Sukun, kota Malang, Jawa Timur. Berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi Kelurahan Mulyorejo^[4] jumlah penduduk di kelurahan Mulyorejo adalah 13.442 jiwa yang terdiri dari 6.841 jiwa penduduk laki-laki dan 6.601 jiwa penduduk perempuan, dimana keseluruhan jumlah penduduk tersebut tersebar di 7 RW (Rukun Warga), dan 52 RT (Rukun Tangga). Salah satu RW yang ada di Kelurahan Mulyorejo adalah RW 04 yang terletak di bagian barat Kelurahan Mulyorejo. Wilayah RW 04 ini merupakan salah satu RW yang memiliki luas serta jumlah penduduk yang cukup banyak jika dibandingkan dengan RW lain di Kelurahan Mulyorejo. Jika ditinjau secara geografis, wilayah RW 04 terletak di bagian barat Kelurahan Mulyorejo dan berbatasan dengan desa Jedong Kabupaten Malang di bagian Barat, Desa Sidorahayu Kabupaten Malang di bagian Selatan, serta berbatasan dengan RW 06 di bagian utara dan timur. Sebagian besar penduduk di RW 04 Kelurahan Mulyorejo berprofesi sebagai buruh pabrik, petani, pedagang, dan pekerja bangunan.

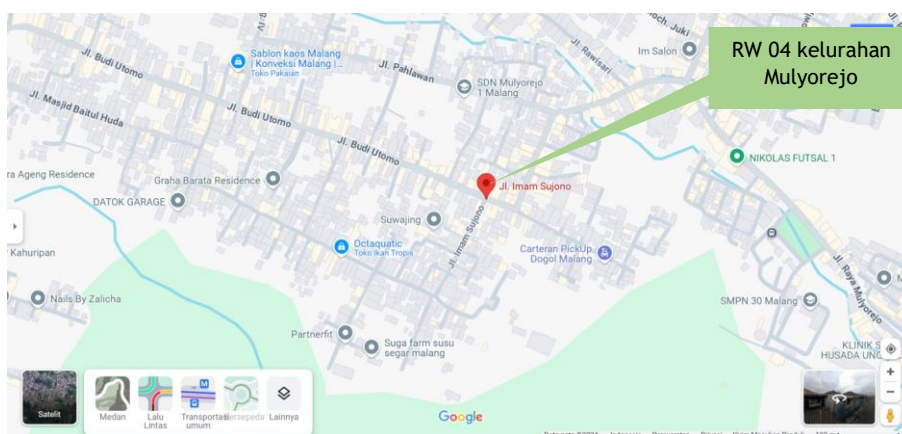
Kehidupan masyarakat di RW 04 kelurahan Mulyorejo sangat berfokus pada profesi atau pekerjaan yang diimbani oleh seluruh masyarakat di RT tersebut. Masyarakat RW 04 kelurahan Mulyorejo menghabiskan waktu untuk kesibukan pekerjaan masing-masing, sehingga kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan sangat kurang. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan ditunjukkan oleh pengelolaan lingkungan yang tidak berjalan dengan baik karena perilaku masyarakat yang belum mempunyai kepedulian pada lingkungan yang ada^[5]. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kondisi jalan masuk atau jalan utama di RW 04 tepatnya di RT 01, dimana sedikitnya penghijauan di halaman depan rumah setiap warga RT 01/RW 04 Kelurahan Mulyorejo. Jalan masuk utama ke RW 04 dan RT 01-05 terkesan gersang sehingga tim pengabdian memilih program kerja tanaman gantung untuk menghiasi pinggir jalan dan adanya kehidupan karena memiliki warna baru dari tanaman/bunga yang ditanam pada tiang gantung yang sudah di buat dan terpasang di wilayah RW 04 RT 01-05.

Upaya untuk permasalahannya ialah pengadaan tanaman gantung untuk terciptanya lingkungan yang sehat^[6] dan hijau sehingga kampung asri di RW 04 dapat terwujud. Selain itu solusi berikutnya ialah memberikan atau mengadakan sosialisasi dan pendampingan kepada warga supaya tergerak untuk melakukan kegiatan bersama terkhususnya dalam hal menciptakan lingkungan yang asri^{[7][8][9]}. Para tim pengabdian melakukan edukasi penghijauan untuk mencapai kelestarian lingkungan, dimana warga mulai menyadari perlunya penghijauan untuk mencegah terjadinya masalah lingkungan di masa depan sehingga dibutuhkan upaya nyata untuk meningkatkan kualitas lingkungan, salah satunya adalah dengan menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui edukasi penghijauan kepada masyarakat^[10]. Pendampingan dalam partisipasi masyarakat dapat dilihat dari kepedulian masyarakatnya dalam menciptakan lingkungan asri dan hijau^{[11][12]}.

Tujuan dari kegiatan pengadian ini untuk menerapkan konsep “Kampung Tematik Asri” dalam meningkatkan kualitas udara yang segar, sehingga tercapainya kehidupan masyarakat yang sehat^[6]. Kehidupan masyarakat menjadi suatu aspek penting yang harus terus dijaga. Pengadaan tanaman gantung^[13] di RT 04 diharapkan bisa menjadi solusi untuk menjaga lingkungan supaya tetap asri dan terjaga sehingga tercapainya kehidupan masyarakat yang sehat dan nyaman^[14]. Adapun tujuan dari pengadaan tanaman gantung di RW 04 adalah meningkatkan ruang oksigen sehingga lingkungan menjadi indah dan segar. Selain itu, peningkatan ruang oksigen yang dihasilkan tanaman gantung dapat menjaga pernafasan agar lebih sehat^[15].

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penghijauan dengan penerapan konsep “Kampung Tematik Asri” dilaksanakan di wilayah RW 04, kelurahan Mulyorejo, kecamatan Sukun, kota Malang. Masyarakat yang ikut berpartisipasi sebagai mitra dalam pelaksanaan program ini terdiri dari Ketua RW 04, dan Ketua RT 01 – 05 serta sebagian warga dari RW 04 khususnya dari RT 01. Lokasi pelaksanaan tersebut dapat lebih jelas dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Lokasi Wilayah RW 04, kelurahan Mulyorejo, kecamatan Sukun, kota Malang
(<https://maps.app.goo.gl/OwrAdxaay4Wjqvcg8>)

Penghijauan yang dilaksanakan di RW 04 dilakukan dengan penerapan konsep “Kampung Tematik Asri” melalui pengadaan tanaman gantung. Kerangka gantung tanaman didesain menggunakan software CorelDraw X8 dengan ukuran tiang tegak 200 cm, sedangkan untuk ukuran tiang yang melengkung adalah 120 cm x 150 cm. Pembuatan kerangka gantung untuk tiang tanaman dilakukan di bengkel las yang terletak di RT 01/RW 04 Kelurahan Mulyorejo. Dalam proses pengerjaannya, material yang digunakan untuk membuat kerangka gantung adalah pipa gas, yang memiliki diameter sebesar 3,8 cm. Untuk proses pengelasan besi, alat-alat yang dibutuhkan antara lain: umpan las (*welding electrodes*), *inverter*, ragum, dan alat *bending* yang digunakan untuk melengkungkan besi. Proses pengelasan 4 tiang melengkung dan 6 tiang tegak tersebut membutuhkan waktu kurang lebih selama 3 hari dari tanggal 23-25 Januari 2023. Jenis tanaman yang digunakan dalam program penghijauan dengan penerapan konsep “Kampung Tematik Asri” memiliki beberapa variasi. Pemilihan tanaman gantung tersebut juga memiliki karakteristik sendiri, salah satunya adalah memilih tanaman yang dapat tumbuh subur di berbagai kondisi lingkungan dan tidak memerlukan banyak perawatan. Beberapa jenis tanaman yang dipilih antara lain bunga surah gantung, lipstick parigata, rambusa, koi ungu, dan ivi tipis^[13]. Jumlah total

tanaman bunga 50 buah dengan masing-masing jenis sebanyak 10 buah.

Metode yang digunakan ialah sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi di sini berupa diskusi bersama RW dan RT terkait program kerja yang akan dilakukan di RW 04 dengan membahas konsep dari program kerja yaitu penghijauan dengan penerapan konsep “Kampung Tematik Asri”. Tujuan dilakukan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik, sehingga mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian kepada masyarakat terhadap lingkungan. Selain sosialisasi, metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pendampingan. Pendampingan sendiri merupakan wujud implementasi atau realisasi dengan adanya kontribusi warga RW 04 sebagai mitra dalam penerapan konsep tersebut. Tujuan dari pendampingan sendiri adalah untuk meningkatkan partisipasi serta kontribusi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang hijau melalui penerapan konsep “Kampung Tematik Asri”.

Dalam pelaksanaan program penghijauan melalui konsep konsep “Kampung Tematik Asri”, terdapat empat tahapan utama. Keempat tahapan tersebut adalah tahap survei lokasi, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Secara rinci tahapan-tahapn tersebut adalah sebagai berikut:

a) Tahap survei lokasi

Tahap survei lokasi bertujuan untuk mengetahui kondisi mitra dan mencari permasalahan yang dialami masyarakat yang akan menjadi dasar program kerja pengabdian kepada masyarakat. Survey lokasi dilakukan selama 2 hari pada tanggal 22-23 Januari 2023. Survey lokasi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan RT/RW dan juga warga dan melihat secara langsung RW 04.

b) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan bertujuan untuk merencanakan program kerja yang dilaksanakan oleh tim pengabdian. Tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 24-25 Januari 2023. Perencanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu menentukan lokasi titik pemasangan tiang bunga, membuat desain kerangka tiang tanaman gantung menggunakan aplikasi software Corel Draw X8 dan juga menentukan jenis dan jumlah tanaman yang akan digunakan.

c) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan bertujuan mengimplementasikan hasil dari perencanaan dan program kerja yang telah dibuat. Tahap ini dilaksanakan dari tanggal 26 Januari-2 Februari 2023. Dalam hal ini yang menjadi program utama dari tim pengabdian yang akan dilaksanakan adalah pembuatan tanaman gantung selain itu program lain yang dijalankan adalah pengecatan marka jalan, pembuatan denah wilayah RW 04 dan pemasangan nama gapura.

d) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada tanggal 3-4 Januari dan bersama tim LPPM pada tanggal 7 Januari 2023. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang dimana bertujuan untuk meninjau kembali program kerja yang telah dilaksanakan dan selain itu evaluasi juga dilakukan untuk melihat dampak kepada masyarakat dari program kerja yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dilakukan dengan empat tahapan yang terdiri dari tahap survey, perencanaan dan pelaksanaan evaluasi.

1. Tahap survey lokasi

Survey lokasi merupakan langkah awal dalam menentukan program kerja yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan survey ke lokasi tersebut untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dialami dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Survey dilakukan dengan dengan melakukan diskusi bersama ketua RW, RT dan warga setempat dan melihat secara langsung kondisi lokasi tersebut. Dari hasil survey yang dilakukan di RW 04 tim pengabdian menemukan permasalahan yang dihadapi bahwa Kondisi warga di RW 04 kelurahan Mulyorejo memiliki kesibukan dalam pekerjaan masing-masing. Sebagian besar warga bekerja sebagai buruh pabrik dan pekerja bangunan sehingga waktu yang dimiliki oleh masyarakat juga terbatas. Oleh sebab itu sebagian warga kurang memiliki kesadaran dan kurang memperhatikan terhadap lingkungan disekitar masyarakat. Dan juga hasil pengamatan yang tim pengabdian sebagai tim pengabdian lakukan secara langsung dengan berkeliling RW04 hal yang menjadi perhatian tim pengabdian bahwa kurang adanya tumbuhan hijau dan bunga disekitar pinggir jalan. Maka dari itu tim pengabdian menawarkan konsep tentang penghijauan dengan konsep “Kampung Tematik Asri” melalui pengadaan Tanaman Gantung di RW 04.



Gambar 2. Koordinasi dengan Ketua RW



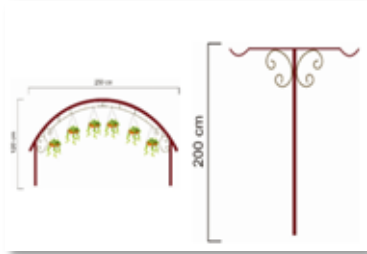
Gambar 3. Koordinasi dengan warga



Gambar 4. Survey secara langsung

2. Tahap perencanaan

Setelah melakukan survey lokasi selanjutnya pada tahap perencanaan tim pengabdian menentukan lokasi untuk peletakan tiang gantungan tanaman. Lokasi yang ditentukan menjadi titik pemasangan tiang tanaman gantung yaitu pada RT 01 dipasang 4 tiang melengkung karena menjadi jalan utama pada RW tersebut. Selanjutnya pada RT 02,03 dan 04 dipasang 2 tiang tegak. Pada tiang melengkung dipasang 6-8 bunga dan pada tiang tegak dipasang 2 bunga. Setelah ditentukannya titik pemasangan tiang bunga, tim pengabdian membuat desain tiang tanaman gantung menggunakan aplikasi *software* Corel Draw X8 dan juga menentukan jenis bunga yang digunakan untuk tanaman gantung^[16].



Gambar 5. Desain tiang tanaman gantung



Gambar 6. Penentuan titik lokasi pemasangan tiang

3. Tahap pelaksanaan Tanaman gantung

Setelah desain tiang bunga selesai, mahasiswa bersama tukang las di RT 01 mengelas tiang tanaman gantung. Secara bersamaan, tim pengabdian juga menyiapkan lubang menggunakan linggis pada lokasi yang telah di survey sebagai pondasi tiang bunga^[17]. Kedalaman lubang pondasi sekitar 30 cm. Setelah pembuatan tiang bunga selesai, tim pengabdian melakukan pemasangan tiang pada lokasi yang sudah ditentukan. Pemasangan tiang bunga dilakukan dengan dua cara yang pertama dengan cara di *clamp* dan dicor^[18]. Untuk yang tiang yang dicor yaitu 2 tiang melengkung dan 3 tiang tegak dan untuk tiang di *clamp* yaitu 2 tiang melengkung dan 3 tiang tegak. Setelah pengecoran selesai, dilanjutkan dengan memasang tiang yang menggunakan *clamp* dengan menggunakan paku dan juga *drywall*. Setelah semua tiang bunga sudah dipasang dan semen sudah mengering tim pengabdian memasang tanaman bunga pada setiap tiang.



Gambar 7. Penggalian tanah untuk pondasi tiang bunga



Gambar 8. Pengecoran tiang tanaman bunga



Gambar 9. Jenis tanaman bunga yang digantung



Gambar 10. Pemasangan tiang dengan cara di *clamp*



Gambar 11. Pemasangan bunga pada tiang

Pengecatan marka jalan

Program kerja kedua yang dilakukan adalah pengecatan marka jalan di RT 01. Tim pengabdian melakukan pembelian beberapa alat diantaranya seperti cat warna putih, beberapa kuas, dan lem rajawali. Sebelum melakukan pengecatan, marka jalan yang akan dicat ulang dibersihkan terlebih dahulu menggunakan sapu agar bersih dan cat dapat menempel dengan baik. Proses pengecatan marka jalan ini membutuhkan waktu selama dua hari karena terhambat oleh hujan.



Gambar 12. Pengecatan marka jalan

Desain denah

Program kerja ketiga yang dilakukan adalah membuat desain denah RW 04. Sebelum melakukan pembuatan, tim pengabdian melakukan survei lokasi yang dimulai dari RT.01-05 dengan bertanya kepada warga setempat dan juga menanyakannya kepada Bapak RW selaku yang hafal dengan denah lokasi yang akan dibuat oleh tim pengabdian. Pembuatan denah ini dilakukan menggunakan aplikasi AutoCAD Versi 2020. Proses pembuatan denah ini cukup lama karena memerlukan konsultasi dengan warga dan ketua RW agar mendapatkan hasil yang akurat.



Gambar 13. Survei dan asistensi desain denah



Gambar 14. Hasil produk denah

Pemasangan papan nama gapura

Program kerja selanjutnya adalah pemasangan papan nama gapura yang ada di jalan masuk utama yang ada di RW.04 karena digapura tersebut tidak ada nama RW jadi tim pengabdian memiliki inisiatif untuk memberi nama pada gapura yang ada di jalan utama. Rencana awal yang dilakukan yaitu mendesain tulisan yang akan digunakan dipapan, setelah memperoleh desain tim pengabdian memesan papan tersebut dengan pengerjaan kurang lebih 1 minggu. Bahan yang digunakan pada papan ini adalah playwood yang dilapisi dengan resin. Setelah selesai pembuatannya tim pengabdian langsung melakukan pemasangan dengan dibantu ketua RT. 01.



Gambar 15. Pemasangan papan nama gapura

4. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir atau tahap penutup dari keseluruhan proses pelaksanaan program penghijauan yang berupa pengadaan tanaman gantung di sekitar RW 04, kelurahan Mulyorejo. Evaluasi yang tim pengabdian lakukan ada 2 tahap untuk yang pertama tim pengabdian melakukan evaluasi mengenai kinerja selama menjalankan program kerja yang dilaksanakan selama pengabdian kepada masyarakat. Yang kedua yaitu tim pengabdian melakukan evaluasi mengenai respon masyarakat terhadap kinerja tim pengabdian selama menjalankan program kerja.



Gambar 16. Evaluasi bersama dengan tim

Kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program kerja

Sebelum adanya program kerja Kampung Tematik Asri, tim pengabdian kepada masyarakat mengalami kesulitan untuk menemukan program kerja yang akan dilaksanakan. Pada akhirnya ditemukan masalah yaitu disekitar pinggir jalan utama RW.04 sangat minim dengan tanaman hijau, dengan ini tim pengabdian mencetuskan konsep “Kampung Tematik Asri” yang diprakarsai dengan vertical garden. Sehingga dengan adanya program ini tim pengabdian dapat menggerakkan masyarakat untuk lebih dengan penghijauan yang mana ini sangat penting karena dengan kondisi warga yang kurang sadar dengan penghijauan. Selain itu tim pengabdian mengadakan perbaikan fasilitas umum yang tidak terawat seperti marka jalan dan pemberian papan nama di gapura. Tim pengabdian juga membuat sebuah denah yang bertujuan untuk mempermudah pencarian titik lokasi di RW 04 Kelurahan Mulyorejo, hal ini dibutuhkan karena RW 04 memiliki banyak gang-gang kecil.

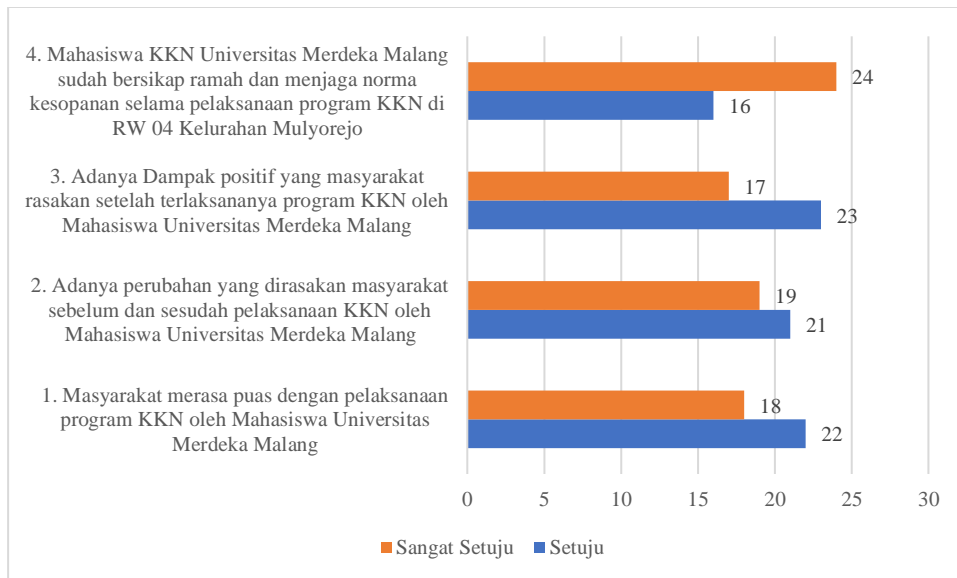
5. Manfaat kegiatan

Untuk mengetahui dampak atau manfaat dari program pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian membuat kuisisioner melalui *Google Form* (*gform*). Kuisisioner tersebut berisikan empat pernyataan dan opsi yang dibuat untuk mengetahui tanggapan dari masyarakat RW 04 terkait dampak atau manfaat yang dirasakan masyarakat sebagai mitra pelaksanaan program pengabdian ini. *Link google form* yang telah dibuat kemudian dibagikan ke grup *whatsapp* koordinasi yang berisikan ketua RW 04 dan Ketua RT, yang disebarakan kepada masyarakat sebagai responden. Berikut google form kuisisioner tersebut: <https://forms.gle/wdxuAL4a8Qg8Sw7b6>

Dari hasil kuisisioner tersebut, total warga RW 04 yang mengisi adalah sebanyak 40 responden, dimana masing-masing responden memiliki pilihan opsi jawaban yang berbeda-beda dan dikalkulasikan melalui persentase dari setiap opsi tersebut. Seperti pada pernyataan satu, terkait kepuasan masyarakat tentang pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui kegiatan penghijauan, dimana persentase jawabannya adalah 45% mengatakan setuju dan 55% mengatakan sangat setuju. Pada pernyataan yang kedua, terkait perubahan yang dirasakan oleh masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian, dimana sebanyak 47,5 warga mengatakan setuju, dan 52,5 mengatakan sangat setuju. Pada pernyataan ketiga tentang dampak positif yang dirasakan masyarakat RW 04 sebagai mitra, dimana sebanyak 42,5% mengatakan setuju dan 57,5% mengatakan sangat setuju. Pada pernyataan keempat, sebanyak 40% warga mengatakan setuju dan 60% mengatakan sangat setuju terkait sikap ramah dan norma kesopanan yang ditunjukkan tim pengabdian selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sedangkan pernyataan kelima berisikan pendapat masyarakat terkait kerja sama yang dilakukan oleh tim

pengabdian dengan masyarakat sebagai mitra pelaksanaan kegiatan ini. Untuk hasil pendapat dari setiap responden tersebut, dapat diakses melalui link berikut ini:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1amKIVAucAWkqsLwZEK_nrP7KLUUa7djUeY0uvICI_n9I/edit?usp=sharing



Gambar 17. Respon warga masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan penghijauan dengan penerapan konsep “Kampung Tematik Asri” yang dilaksanakan di RW 04 kelurahan Mulyorejo merupakan wujud dari program pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian. Kegiatan penghijauan ini dilakukan pada jalan utama masuk RW 04 dan beberapa titik di jalan masuk setiap RT. Tujuan dari pelaksanaan penghijauan ini adalah untuk menginisiasi terciptanya lingkungan yang hijau melalui konsep “Kampung Tematik Asri” bagi masyarakat RW 04 kelurahan Mulyorejo. Kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat berupa peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap penghijauan di lingkungan. Selain itu program ini juga berhasil mengimplementasikan konsep “Kampung Tematik Asri” dengan penanaman tanaman hias yang digantungkan pada kerangka pada beberapa lokasi di jalan masuk wilayah RW 04 dan jalan masuk di setiap RT. Hasil lain yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan denah wilayah RW 04 untuk membantu penataan wilayah serta mempermudah masyarakat dalam mengetahui batasan-batasan setiap wilayah RT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Unmer Malang, Ketua RW 04 Kelurahan Mulyorejo yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Widyarthara, A., Afdholy, A.R. (2022). Karakteristik Pemukiman Kampung Tematik Di Kota Malang. PAWON: Jurnal Arsitektur, 6(1), 95-108. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/view/4439>
- [2] Sufiyanto, S., Yuniarti, S., Tutuko, P., Sunarjo, S., Andrijono, D., Rivaldi, A., Elice, E., & Putri, A.K. (2024). Revitalization of thematic villages through red ginger cultivation in Mulyorejo Village, Malang City. Community Empowerment. 9(5), 821-833. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/11301>
- [3] Martuti, N.K.T., Hidayah, I., Sumaryanto, T. 2017. Preferensi Masyarakat Terhadap Program Kampung Tematik Di Kota Semarang. Riptek II (2): 11-22. <https://riptek.semarangkota.go.id/index.php/riptek/article/view/24>
- [4] Wearemania, A. (2017). Profil Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang. URL: <https://mlg-87.blogspot.com/2017/09/profil-kelurahan-mulyorejo-kecamatan.html>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2023.
- [5] Hamzah, S., 2013. Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar. Refika Aditama, Bandung.
- [6] Putri, V.K.M. (2021). Kegiatan Menciptakan Lingkungan Sehat. URL: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/29/153000369/kegiatan-menciptakan-lingkungan-sehat>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2023.
- [7] Sumarno, J. (2014). Lingkungan Bersih dan Hijau Tanggung Jawab Bersama. URL: <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2014/Lingkungan-Bersih-dan-Hijau-Tanggung-Jawab-Bersama/>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2023.
- [8] Utari, R. (2017). Pentingnya Lingkungan Hijau. URL: <https://www.kompasiana.com/riskautr/59bb474ec05a1c0884352202/pentingnya-lingkungan-hijau>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2023.
- [9] Winastya, K.P. (2022). Lingkungan Asri adalah Wilayah yang Bersih dan Jauh dari Pencemaran, Ini Ciri-cirinya. URL: <https://www.merdeka.com/trending/lingkungan-asri-adalah-wilayah-yang-bersih-dan-jauh-dari-pencemaran-ini-ciri-cirinya-klm.html>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2023.
- [10] Wardani, N.R., Putra, D.F. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penghijauan Untuk Konservasi Sumber Air Banyuning Kota Batu. Abdimas Berdaya, 3(1), 1–8. <https://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/article/view/38>
- [11] Gadri, F.F.A., Nurhasanah, M., Ahmad, S., Gustiana, A., Edwinanto, Kurniawan, Muslih, M. (2022). Gerakan Penghijauan Menanamkan Rasa Mencintai Lingkungan Desa Margalaksana Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabum. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra, 2(2), 39-45. <https://abdiputra.nusaputra.ac.id/article/view/141>
- [12] Yazid, Y., Nur, A. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan. Jurnal RISALAH, 28 (1), 1-9. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/5538>
- [13] Nandy. (2021). Buku Tumbuhan: Jenis Tanaman Hias Gantung Yang Cantik. URL: <https://www.gramedia.com/best-seller/tanaman-hias-gantung/>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2023.

- [14] Basuki, K.H., Rosa, N.M., Alfin, E. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata Lingkungan Yang Asri, Nyaman Dan Sehat. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 4(1), 1-9. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/1460>
- [15] Siswati, A., & Yuniawan, D. (2021). Gagasan Kampung Oksigen Pandanwangi sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Peduli Lingkungan di Kota Malang. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang, 6 (3), 404-414. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm/article/view/5585>
- [16] Yuniwati, E.D., Afdah, U. (2021). Edukasi Budidaya Sayuran dan Bunga Hias Organik pada Yayasan “Cahaya Alam” Desa Kucur Kota Malang. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang, 6(2), 186-195. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm/article/view/5116>
- [17] Ananda. (2022). Buku Teknik Sipil: Mengenal Sloof, Struktur Penting pada Proses Pembangunan Rumah.. URL: <https://www.gramedia.com/best-seller/sloof/>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2023.
- [18] Adriyani, K.D. (2019). Tips Mencampur Semen. URL: <https://kontraktorjogja.co.id/tips-mencampur-semen/>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2023.